

PESAWAT TERPARKIR SELAMA LARANGAN MUDIK

Sejumlah pesawat dari berbagai maskapai parkir di Apron Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Jumat (7/5). Pemerintah melalui Kementerian Perhubungan menghentikan sementara aktivitas penerbangan komersial terjadwal baik dalam dan luar negeri terhitung mulai 6 hingga 17 Mei 2021, hal tersebut merupakan bagian dari pengendalian transportasi selama masa larangan mudik Lebaran 1442 H untuk mencegah penyebaran Covid-19.



FOTO/ANT

Holding BUMN Tambang Bukukan Laba Rp1,8 T

“Di tengah tantangan pandemi Covid-19, perusahaan berhasil mencatat kinerja yang positif. Pencapaian ini merupakan refleksi atas kapabilitas insan MIND ID dalam merespon perubahan dan dinamika akibat pandemi yang mengharuskan pelaksanaan kegiatan operasional berdasarkan kebiasaan baru,” kata Orias Petrus Moedak.

JAKARTA (IM) - Holding BUMN industri pertambangan MIND ID (Mining Industry Indonesia) mencatatkan laba bersih Rp1,8 triliun di tahun 2020. Capaian ini menunjukkan kinerja yang jauh lebih baik dibandingkan tahun 2019, di mana laba bersihnya hanya Rp 24,5 miliar. Itu artinya mengalami kenaikan 7.318%.

“Laba bersih pada 2019 hanya Rp0,02 triliun, tahun lalu kita Rp1,8 triliun,” ungkap CEO Grup MIND ID Orias Petrus Moedak dalam konferensi pers virtual, Jumat (7/5).

Ia menjelaskan, MIND ID mencatat pendapatan Rp66,6 triliun. Tiga kontributor terbesar pendapatan perusahaan berasal dari komoditas emas sebesar 29,1%, batubara 25,9%, dan timah 21,5%. Se-

dangkan aluminium berkontribusi 9,8%, feronikel 7%, bijih nikel 2,9% dan lain-lain sebesar 3,7%.

Kemudian, Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) tahun 2020 tercatat sebesar Rp11,3 triliun atau meningkat sebesar 33,8% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp 8,4 triliun. “Net Debt to EBITDA itu 5,6 kali, di 2019 itu 6,6 kali,” ujar Orias.

Dijelaskan Orias, hingga akhir 2020, posisi kas dan setara kas holding secara konsolidasi mencapai Rp28 triliun. Angka itu naik Rp7 triliun dibandingkan posisi 2019 yang sebesar Rp21 triliun.

“Di tengah tantangan pandemi Covid-19, perusahaan berhasil mencatat kinerja yang

positif. Pencapaian ini merupakan refleksi atas kapabilitas insan MIND ID dalam merespon perubahan dan dinamika akibat pandemi yang mengharuskan pelaksanaan kegiatan operasional berdasarkan kebiasaan baru,” urainya.

Sementara pada kuartal I-2021, perusahaan mencatat laba bersih Rp1,6 triliun. An-

gka itu menunjukkan kinerja yang jauh lebih baik dibandingkan kuartal I-2020 di mana MIND ID mengalami kerugian Rp1,01 triliun.

“Laba bersih kita itu di 2020 Rp1,8 triliun full year, ini untuk kuartal pertama sampai dengan Maret 2021 itu laba bersih kita Rp1,6 triliun. Kalau lihat di kuartal pertama tahun

lalu, itu kita rugi Rp1,01 triliun,” kata Orias.

Perseroan mencatat EBITDA Rp4,3 triliun pada kuartal I-2021, dengan Net Debt to EBITDA di level 4,5 kali. Kemudian, pendapatan holding mencapai Rp13 triliun, dengan posisi aset Rp187,4 triliun dan kas Rp29,4 triliun. • dro

Produksi Energi Panas Bumi Pertamina Mencapai 4.618,27 GWh

JAKARTA (IM) - Realisasi kinerja operasional PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) sepanjang 2020 melampaui target. Selama pandemi, PGE berhasil mencatat produksi setara listrik (Electric Volume Produce-Geothermal) sebesar 4.618,27 GWh. Atau lebih tinggi 14% dari target 2020 yaitu sebesar 4.044,88 GWh.

Pencapaian tersebut menyumbang 31% produksi geothermal nasional tahun 2020 yang ditetapkan Kementerian ESDM sebesar 14.774 Giga Watt Hour (GWh).

Direktur Utama PGE Ahmad Yuniarto mengungkapkan, pencapaian tersebut diraih karena pelaksanaan operation excellence yang didukung implementasi Geothermal Integrated Management System.

Ahmad menjelaskan Area Geothermal (AG) Kamojang berhasil mencatat produksi setara listrik sebesar 1.650 GWh. Angka ini lebih tinggi 13% dari target RKAP 2020 yang sebesar 1.454 GWh. Sedangkan AG Lahendong mencatat produksi setara listrik sebesar 828 GWh atau lebih tinggi 10% dari target yang sebesar 754 GWh.

Lalu ada AG Ulubelu yang mencatat produksi setara listrik sebesar 1.613 GWh atau lebih tinggi 21% dari target yang sebesar 1.335 GWh, serta AG Lumut Balai dengan produksi setara listrik sebesar 442 GWh atau lebih tinggi 12%

dari target yang sebesar 395 GWh.

Ahmad menyebutkan, selain menjaga pasokan listrik dari pembangkit yang telah dioperasikan, pihaknya tengah mengkaji peningkatan kapasitas terpasang panas bumi untuk pembangkitan energi listrik dari wilayah operasi eksisting. Kajian ini akan berfokus pada Area Ulubelu (Lampung) dan Area Lahendong (Sulawesi Utara).

“PGE terus berkomitmen untuk meningkatkan Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam bauran energi (energy mix) nasional menjadi 23% pada 2025 di sektor panas bumi dengan strategi bisnis yang terukur untuk menjadi World Class Green Energy Company. Ke depannya PGE menargetkan untuk mengoperasikan PLTP dengan kapasitas own operation 1,3 Giga Watt (GW) pada 2030,” kata Ahmad dalam keterangan tertulis, Jumat (7/5).

Saat ini PGE sedang mengelola 15 Wilayah Kerja Panas Bumi di mana dalam wilayah kerja tersebut telah terbangkitkan listrik panas bumi sebesar 1877 MW. Jumlah tersebut terdiri dari 672 MW yang dioperasikan sendiri oleh PGE dan 1205 MW dikelola melalui Kontrak Operasi Bersama.

Dijelaskan Ahmad, kapasitas terpasang panas bumi di Wilayah Kerja PGE tersebut telah berkontribusi hingga 88% dari total kapasitas terpasang panas bumi di Indonesia, dengan

potensi pengurangan emisi CO2 sebesar sekitar 9,5 juta ton per tahun.

Ahmad menilai salah satu kunci sukses menghadapi pandemi corona yaitu melalui penghematan anggaran biaya operasional. Dari anggaran yang sudah direncanakan, lanjutnya, PGE dapat melakukan efisiensi biaya operasi sebesar 9%.

PGE juga mendukung strategi pemerintah dalam penggunaan produk-produk dalam negeri. Guna menyerap Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), Ahmad mengatakan pihaknya telah menerapkan pemanfaatan TKDN sebesar 63,39% di atas target yang hanya 25%.

Di bidang keselamatan kerja, PGE sukses mencapai 11.147.715 jam kerja selamat terhitung sejak Januari 2019. Menurut Ahmad, hal ini merupakan aspek krusial di bidang bisnis energi. Selain itu, PGE Area Lahendong juga mendapatkan Zero Accident (Kecelekaan Nihil) Award dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Ahmad juga memaparkan tahun lalu PGE kembali mempertahankan prestasi dalam ajang penghargaan Program Penilaian Peningkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2020. PGE Area Kamojang - Jawa Barat berhasil meraih PROPER Emas 10 kali berturut-turut mulai dari tahun 2011 sampai 2020. • hen

Kemenperin Dorong Penerapan SNI Perhiasan

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mendorong pengembangan sektor industri kecil dan menengah (IKM) agar semakin berkontribusi terhadap perekonomian nasional. Salah satu langkah strategisnya adalah penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI). Tujuannya, selain memberikan perlindungan kepada konsumen, juga untuk meningkatkan daya saing produk dalam negeri.

“Dalam melindungi konsumen dalam negeri serta memberi acuan standar bagi produsen dan laboratorium mengenai persyaratan mutu dan metode uji, kami melakukan perumusan terhadap SNI 8880-2020 Barang-barang Emas secara sukarela” kata Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (IKMA) Kemenperin Gati Wibawaningsih dalam kunjungan kerjanya ke PT. Sentral Kreasi Kencana (SKK Jewels) di Ciracas, Jakarta Timur, Jumat (7/5).

Gati bersama Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kemenperin, Doddy Rahadi melakukan kunjungan kerja tersebut untuk mengetahui kondisi di lapangan, khususnya sektor industri perhiasan dalam penerapan SNI 8880-2020 Barang-barang Emas.

Gati menyampaikan, pada SNI 8880-2020, terdapat informasi standar kadar pada produk perhiasan. Hal ini untuk memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai kesesuaian mutu produk perhiasan yang diperjualbelikan.

“Barang-barang emas disebutkan perlunya penandaan pada barang-barang emas yang mencantumkan kadar (persen dan/atau karat), identitas produsen dan berat emas pada produk dan/atau berat emas

dapat dicantumkan pada kuitansi,” paparnya.

Menurut Gati, tantangan saat ini yang dihadapi pelaku industri emas dan perhiasan adalah jumlah dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang memahami tentang emas dan perhiasan. Oleh karena itu, pemerintah terus mendorong pengembangan SDM dibidang perhiasan tersebut.

Upaya yang dilakukan antara lain melalui fasilitasi bimbingan teknis dan perumusan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) di bidang perhiasan logam mulia, yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 19 Tahun 2019. SKKNI ini diperlukan sebagai salah satu upaya untuk membangun SDM industri yang kompeten.

PT. Sentral Kreasi Kencana (SKK Jewels) telah sukses membangun dua brand ternama, yaitu Hala Gold dan Sandra Dewi Gold. SKK Jewels memasarkan produknya dengan bermitra bersama jaringan toko emas yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

SKK Jewels ini merupakan perusahaan pertama yang menerapkan SNI 8880-2020 Barang-barang Emas. Saat ini, SKK Jewels memiliki kapasitas produksi mencapai 80kg per bulan dan telah menyerap tenaga kerja sebanyak 280 orang yang sebagian besar lulusan SMK jurusan kriya perhiasan/kriya logam/teknik fabrikasi.

Di sela kegiatan kunjungan, Gati mengatakan, kinerja ekspor industri perhiasan emas di tanah air pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar USD0,49 miliar (-33,29%) dibanding tahun 2019 yang mencapai USD1,47 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi global yang dialami terutama akibat pandemi covid-19. • dot



IDN/ANTARA

DISTRIBUSI LOGISTIK JELANG IDUL FITRI DI PAPUA BARAT
Kapal melakukan bongkar muat di pelabuhan laut Kota Sorong, Papua Barat, Jumat (7/5). Selama masa pelarangan mudik 6-17 Mei 2021, pengiriman barang logistik dan kebutuhan menjelang Idul Fitri 1442 H tetap stabil dengan pengoperasian kapal laut seperti kondisi normal.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Nepion Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 xxxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6 an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembatasan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

Laba Bank Mega Naik 11,6%

JAKARTA (IM) - PT Bank Mega Tbk membukukan laba bersih Rp747 miliar pada kuartal I-2021, naik 11,6% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya (year on year/yoy) yakni Rp669 miliar.

Direktur Utama Bank Mega Kostaman Thayib menjelaskan, perseroan juga mencatat laba sebelum pajak tumbuh sebesar 15,3% (yoy), menjadi Rp 923 miliar dari posisi sebelumnya sebesar Rp 801 miliar.

Pertumbuhan laba diperoleh dari pendapatan bunga bersih (net interest income) yang naik sebesar 17,8% (yoy) menjadi Rp1,2 triliun dari posisi yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp989 miliar.

“Selain pendapatan bunga bersih, pendapatan laba Bank Mega juga disebabkan oleh keberhasilan Bank Mega dalam menurunkan biaya operasional sebesar 22,6% (yoy) menjadi Rp 686 miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 887 miliar,” kata Kostaman dalam keterangan, Jumat (7/5).

Walau demikian, pada

Maret 2021, total aset bank mengalami sedikit penurunan sebesar -0,5% (year to date/ytd) menjadi Rp111,6 triliun dari posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp112,2 triliun.

Untuk Dana Pihak Ketiga (DPK), perseroan juga mencatat sedikit penurunan, yakni -0,9% (ytd) menjadi Rp78,5 triliun dari posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp79,2 triliun. Namun secara komposisi, rasio CASA Bank Mega pada Maret 2021 menjadi 31% dibandingkan pada akhir tahun 2020 sebesar 28%. Perbaikan rasio CASA itu ditopang oleh Giro yang tumbuh sebesar 25,6% (ytd) menjadi Rp10,7 triliun pada Maret 2021 dari posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp8,5 triliun.

Di sisi lain, meski kondisi perekonomian masih terdampak pandemi Covid-19, perseroan masih mencatat pertumbuhan kredit sebesar 1,6% (ytd) menjadi Rp49,3 triliun dari posisi akhir tahun 2020 sebesar Rp48,5 triliun. Hal ini terutama ditopang oleh kredit korporasi yang tumbuh 3,7% (ytd) menjadi Rp 27,2 triliun pada Maret 2021. • hen

Sinergi BRI dan BKPM ‘Manjakan’ UMKM

JAKARTA (IM) - Bank BRI menjalin kerja sama dengan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam hal pelayanan perizinan berusaha bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Lewat kerja sama ini, pelaku UMKM mendapatkan kemudahan dalam mengajukan perizinan hingga mendapatkan layanan perbankan BRI.

Nota kesepahaman kerja sama ditandatangani oleh Direktur Hubungan Kelembagaan dan BUMN BRI Agus Noorsanto dan Deputy Bidang Kerjasama Penanaman Modal BKPM Riyatno, Jumat (7/5).

Kerja sama ini memungkinkan terciptanya sinergi antara data pelaku UMKM pada aplikasi Online Single Submission (OSS) dengan berbagai aplikasi, kanal dan layanan milik BRI.

OSS merupakan aplikasi berbasis web yang berfungsi membantu proses pengajuan pembantuan dan perizinan usaha. Melalui aplikasi ini, pengusaha bisa mengurus secara cepat pembuatan berkas-berkas terkait izin usaha seperti Nomor Induk Berusaha

(NIB), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), Akses Kepabeanan, serta izin komersial dan operasional.

“Kerja sama ini merupakan salah satu manifestasi upaya kami untuk mempermudah akses pelaku UMKM terhadap berbagai layanan dan produk keuangan dari perbankan. Pelaku UMKM tak perlu khawatir lagi, karena nantinya setelah terdaftar resmi dan memiliki NIB yang diterbitkan OSS, maka mereka bisa langsung mengurus pengajuan pinjaman, pembukaan rekening, dan menikmati layanan lain dari BRI tanpa ribet,” kata Agus Noorsanto dikutip dalam keterangan tertulis, Jumat (7/5).

Dengan demikian, BRI dan Kementerian Investasi/BKPM akan saling mendukung dalam melakukan diseminasi informasi perizinan berusaha bagi UMKM. Kemudian, kerja sama juga meliputi fasilitas perizinan berusaha, penyelesaian hambatan berusaha, promosi layanan perbankan, serta penggunaan data perizinan berusaha sesuai ketentuan yang berlaku. • pan